



Media: Merapi

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Juli 2021

Halaman: 2

Media massa : MERAPI Hari : SELASA Tanggal : 06/07/21 Halaman : 2

LONJAKAN TIGA KALI LIPAT SELAMA PANDEMI

DIY Butuh 55 Ton Oksigen Medis

Perhari

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta mencatat kebutuhan oksigen medis di provinsi ini mengalami lonjakan signifikan selama pandemi Covid-19 dengan rata-rata mencapai 55 ton perhari.

"Kalau rata-rata (dalam kondisi normal, tidak ada pandemi, 20 sampai 25 ton perhari, setelah pandemi berlipat menjadi dua sampai tiga kali lipat. Ini kita usahakan setidaknya perhari perlu 55 ton oksigen," kata Asisten Sekda DIY Bidang Perekonomian dan Pembangunan Tri Saktiyana saat konferensi pers secara virtual bersama Forum Wartawan Kematian, Yogyakarta, Senin (5/7).

Kebutuhan oksigen untuk keperluan medis tersebut, menurut Tri, mengalami lonjakan drastis khususnya sejak

2 Juli 2021. "Sebagai contoh di RSUP Dr Sardjito itu kebutuhan oksigennya lima kali lipat dari kebutuhan oksigen ketika masa normal, sehingga tentu perlu upaya-upaya ekstra, upaya-upaya darurat," ujarnya seperti dilansir Antara.

Menurut dia, untuk pemenuhan oksigen medis yang melonjak tersebut, sejumlah kendala harus dilalui mulai dari birokrasi bisnis antar perusahaan pemasok, serta alat angkut yang terbatas. Oleh sebab itu, diperlukan upaya ko-

ordinasi lintas sektor, baik pemerintah, rumah sakit, maupun perusahaan penyedia oksigen.

"Kalau pun bahan baku oksigennya ada, alat angkutnya terbatas dan untuk menjadi sopir alat angkut oksigen ternyata harus punya sertifikasi sendiri," ungkapnya.

Di sisi lain, DIY merupakan salah satu provinsi yang tidak memiliki pabrik produsen oksigen sendiri. Produksi oksigen di Jawa Tengah yang selama ini menjadi salah satu sumber pemasok pun sudah tidak mencukupi untuk kebutuhan dalam wilayahnya sendiri.

Sehingga dibutuhkan pasokan oksigen tambahan antara lain dengan mengalihkan oksigen yang sebelumnya dikhususkan untuk industri agar bisa digunakan untuk medis.

"Tapi switching (pengalihan) butuh waktu. Ini kira-kira dari Kementerian Perindustrian di tingkat pusat, Kementerian Kesehatan sedang berkoordinasi lebih erat lagi terkait pengalihan oksigen untuk medis menjadi nonmedis," kata dia.

Meski demikian, untuk memenuhi kebutuhan 55 ton oksigen perhari, rumah sakit di DIY telah menjalin kerja sama (MoU) dengan perusahaan penyedia yang ada di Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur.

"MoU-nya perusahaan dengan pengguna yaitu dengan rumah sakit, kami memperkuat koordinasi dengan Kemenkes, Kemenperin, dan daerah sekitar yakni Jateng, Jatim, dan Jabar," kata Tri Saktiyana. (*)-d

Instansi	Negatif	Amat Segera	Untuk Ditanggapi
1.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005